



68 Orang Tak Bermasker Diminta Pulang

■ Pengunjung Malioboro Diminta Registrasi QR Code

YOGYA. TRIBUN - Petugas Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY meminta pulang 68 orang yang tidak mengenakan masker di sepanjang Jalan Abu Bakar Ali hingga kawasan Malioboro. Petugas meminta mereka untuk mengenakan masker saat berada di Kawasan Malioboro, lantaran tidak memakai, langsung diminta untuk meninggalkan tempat.

Kepala Satpol PP (Kasatpol PP) DIY, Noviar Rahmad mengatakan, mereka ditertibkan lantaran belum mematuhi protokol kesehatan berupa peng-

Ada yang sudah punya masker tapi ditaruh di tas, saku celana dan tempat lain. Kalau ada petugas patroli baru dipakai. Ini sangat buruk. Saya imbau supaya masyarakat kenakan masker setiap saat.

Noviar Rahmad
Kasatpol PP DIY

● 15 halaman 15

PATUHI PROTOKOL

- Petugas Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY meminta pulang 68 orang yang tidak mengenakan masker di sepanjang Jalan Abu Bakar Ali hingga kawasan Malioboro, Rabu (10/6) malam.
- Masih ditemukan warga tidak patuh memakai masker.
- Satpol PP DIY juga menyiapkan petugas yang berjaga dan memeriksa suhu badan pedagang dan pengunjung kawasan premium Kota Yogyakarta tersebut.
- Ada titik titik yang disiapkan untuk pemeriksaan suhu rutin.
- Saat ini juga ada protokol baru bagi pengunjung untuk mencegah penyebaran Covid-19 di Kota Yogyakarta.
- Protokol ini yakni registrasi dengan QR code. Pengunjung Malioboro diminta untuk mengunduh aplikasi QR Code Scanner.

Instansi
1.
2.
3.
4.
5.

Tindak Lanjut
☐ Untuk Ditanggapi
☐ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pers

Kepala

GRAFIK/FAUZIARAHMAN

68 Orang

• Sambungan Hal 9

gunaan masker. Dia menegaskan, penertiban rutin akan dilakukan oleh Satpol PP DIY sepanjang hari. Bagi yang tidak mengenakan masker diminta untuk meninggalkan tempat.

"Itu hasil penertiban Rabu (10/6) malam. Ada yang sudah punya masker tapi ditaruh di tas, saku celana dan tempat lain. Kalau ada petugas patroli baru dipakai. Ini sangat buruk. Saya imbau supaya masyarakat kenakan masker setiap saat," katanya kepada Tribun Jogja, Kamis (11/6).

Tindakan tersebut dilakukan supaya kawasan Malioboro tetap aman dari penyebaran Covid-19.

Selain itu, ya kalau ada yang positif terpapar, melacaknya susah," imbuh dia.

Noviar juga menegaskan kepada pesepeda di DIY agar mematuhi protokol

kesehatan. Diantaranya, ia menekankan agar tidak berkerumun di beberapa titik, sehingga menimbulkan kegaduhan di media sosial. Selain imbauan wajib bermasker, petugas Satpol PP DIY juga menyiapkan petugas yang berjaga dan memeriksa suhu badan pedagang dan pengunjung kawasan premium Kota Yogyakarta tersebut.

"Ada tujuh titik kami siapkan, pemeriksaan suhu pun rutin. Harapannya begitu ada indikasi Covid-19 seketika akan kami tangani. Jangan sampai terjadi paparan di Malioboro," tegasnya.

Protokol baru

Sementara itu, Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro menerapkan protokol baru bagi pengunjung. Protokol tersebut dibuat untuk mencegah penyebaran Covid-19 di Kota Yogyakarta.

Kepala UPT Malioboro, Ekwanto, mengatakan protokol baru yang diterapkan adalah registrasi dengan QR code.

Untuk itu, pengunjung Malioboro diminta untuk mengunduh aplikasi QR Code Scanner.

"Jadi pengunjung yang datang wajib mencuci tangan terlebih dahulu. Kemudian scan QRCode pengunjung, lalu dicek suhu tubuhnya. Setelah itu pengunjung boleh masuk kawasan Malioboro," katanya.

Jika tidak memiliki QR Code, lanjutnya, petugas Jogoboro akan membantu dalam registrasi. Dalam registrasi, pengunjung hanya perlu mengisi nama dan nomor *handphone*. "Kalau tidak punya QR Code Scanner bisa dibantu petugas Jogoboro. Masuk satu per satu karena harus mengisi identitas. Ini untuk memudahkan kita jika terjadi sesuatu. Kalau terjadi sesuatu, kami bisa lacak melalui nomor telepon," lanjutnya.

Dia menjelaskan, Malioboro merupakan kawasan wajib masker. Dengan demikian setiap pengunjung Malioboro

wajib memakai masker. Tidak hanya pengunjung saja, pengendara motor dan mobil yang melintas pun wajib memakai masker.

Jika tidak memakai masker, pengunjung akan diberhentikan dan diminta untuk memakai masker. Namun jika tidak memiliki masker, pengunjung tidak diperbolehkan melintas atau masuk kawasan Malioboro.

Protokol baru yang diterapkan di Malioboro mendapat dukungan dari pengunjung, salah satunya Khotibul Umami (17). Menurut dia, protokol tersebut sangat bagus, terutama di tengah pandemi Covid-19. "Bagus sekali, menyikapi situasi seperti ini (pandemi Covid-19). Tidak punya QR Code Scanner, jadi tadi dibantu oleh petugas. Cuma ditanya nama dan nomor *handphone* saja. Sistem seperti ini memang harus diterapkan, supaya aman," ujarnya. (hda/maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005